

## TINJAUAN ALUR PROSEDUR PENDAFTARAN PASIEN RAWAT INAP DI RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA

<sup>1</sup>Yunus Haryadi\*, <sup>2</sup>Ongen Frian Lopulalan

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa, yunusharyadi.rsdm@gmail.com

### ABSTRAK

*Pelayanan pendaftaran pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta telah diatur dalam prosedur yang telah ditetapkan. Unit yang melayani pendaftaran pasien rawat inap adalah TPPRI (Tempat Pendaftaran Pasien rawat Inap. TPPRI melayani pasien yang berasal dari layanan rawat jalan dan layanan gawat darurat. Jenis penelitian ini adalah secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Obyek dalam penelitian ini adalah alur prosedur pendaftaran pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode wawancara dan observasi, langkah berikutnya data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelayanan pendaftaran pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta telah berpedoman pada prosedur yang telah ditetapkan. Salah satu kendala yang terjadi adalah terjadinya penumpukan dan antrian pasien di TPPRI sehingga pelayanan sedikit terhambat. Hal ini disebabkan berkas pengantar rawat inap dari pasien yang berasal dari layanan rawat jalan diterima TPPRI secara bersamaan.*

**Kata Kunci :** Alur Prosedur Pendaftaran, TPPRI, Pasien Rawat Inap

### ABSTRACT

*Registration services for inpatients at RSUD Dr. Moewardi Surakarta have been regulated in a predetermined procedure. The unit that serves inpatient registration is TPPRI (Inpatient Registration Center. TPPRI serves patients from outpatient services and emergency services. This type of research is descriptive using a cross sectional approach. The object of this research is the flow of outpatient registration procedures Hospitalization at RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Data collection techniques in this study were interview and observation methods, then the data were analyzed descriptively. The results showed that inpatient registration services at RSUD Dr. Moewardi Surakarta were guided by established procedures. One obstacle that occurs is the accumulation and queue of patients at TPPRI so that services are slightly hampered. This is because inpatient introductory files from patients who come from outpatient services are received by TPPRI at the same time.*

**Keywords:** Registration Procedure Flow, TPPRI, Inpatients

### PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Di dalam rumah sakit terdapat unit-unit yang memberikan pelayanan kesehatan diantaranya adalah unit gawat darurat, unit rawat inap, unit rawat jalan dan penunjang medis lainnya. Selain itu juga ada sumber daya manusia dalam pelayanan kesehatan yang berperan penting yaitu terdiri dari dokter, perawat, hingga petugas rekam medis. Dalam pengelolaan rekam medis yang baik dan profesional, seorang perekam medis berperan penting dalam meningkatkan mutu informasi kesehatan. Perekam medis memiliki tanggung jawab besar dalam penyediaan informasi kesehatan karena dalam melakukan pekerjaannya, seorang perekam medis wajib melakukan proses pencatatan atau perekaman sampai dengan pelaporan mengenai pelayanan kesehatan yang diterima oleh pasien.

RSUD Dr. Moewardi merupakan rumah sakit tipe A yang menjadi pusat rujukan di Jawa Tengah bagian timur. Sebagai rumah sakit rujukan tentunya tingkat kunjungan pasien di RSUD Dr. Moewardi sangat tinggi. Sehingga diperlukan sistem pengelolaan atau manajemen yang baik untuk menciptakan pelayanan yang baik terhadap pasien. Salah satu unit di bagian rekam medis yang memiliki peranan penting dalam pengelolaan pelayanan pasien adalah unit pendaftaran rawat inap atau yang disebut TPPRI (Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Inap). TPPRI ini memiliki fungsi

melakukan registrasi terhadap setiap pasien yang akan mendapatkan pelayanan rawat inap di rumah sakit. Dalam proses registrasi pasien rawat inap ini diperlukan prosedur yang baik dan terukur, sehingga pelayanan dapat berjalan dengan baik dan memuaskan bagi pasien.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul penelitian “ Tinjauan Alur Prosedur Pendaftaran Pasien Rawat Inap Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta”.

## **METODE**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran yang sistematis, faktual, serta akurat berkaitan dengan fakta-fakta, sifat serta hubungan antar kejadian yang diteliti. (Arikunto, 2010)

### **B. Definisi Istilah**

Beberapa definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alur prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau metode langkah demi langkah secara pasti dalam proses.
2. Pendaftaran Pasien rawat inap adalah unit bagian dari rekam medis di rumah sakit yang kegiatannya mengatur penerimaan dan pendaftaran pasien yang akan rawat inap.

### **C. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian yang digunakan adalah alur prosedur pendaftaran pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

### **D. Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

##### **a. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan nara sumber untuk memperoleh data tentang alur prosedur pendaftaran pasien rawat inap di RSUD Daerah Dr. Moewardi Surakarta.

##### **b. Pedoman Observasi**

Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang diteliti secara langsung pada saat penelitian, digunakan untuk mendapatkan data:

1. Prosedur tetap rumah sakit tentang alur dan prosedur pendaftaran pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta
2. Formulir rekam medis yang digunakan dalam pendaftaran pasien rawat inap
3. Pelaksanaan alur prosedur pendaftaran pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta

#### **2. Teknik pengumpulan data**

##### **a. Wawancara**

Wawancara yaitu cara yang digunakan jika sumber atau responden penelitian adalah manusia yang dilakukan secara langsung. Di sini diajukan pertanyaan-pertanyaan untuk kemudian dijawab oleh responden.

##### **b. Observasi**

Observasi dilakukan, dengan mengamati secara langsung obyek penelitian terhadap alur prosedur pendaftaran pasien rawat inap.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta melayani pasien rawat inap, baik dari pasien rawat jalan maupun pasien gawat darurat. Hal ini diatur dalam prosedur yang telah ditetapkan oleh rumah sakit. Setiap pasien yang akan mendapatkan layanan rawat inap harus melalui registrasi di bagian TPPRI (Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Inap). Pasien rawat inap berasal dari layanan rawat jalan dan layanan gawat darurat. Untuk alur prosedur pendaftaran pasien rawat inap dari layanan rawat jalan dan layanan gawat darurat hampir sama.

a. Pendaftaran Pasien Rawat Inap dari Gawat Darurat

Petugas Pendaftaran Pasien Rawat Inap :

1. Terima pengantar rawat inap dari Instalasi Gawat darurat (IGD)
2. Melakukan pemesanan tempat tidur pasien sesuai *advise* dari dokter (bangsal atau ruang intensive)
3. Masukkan data pasien :
  - a. Pilih menu admission pada SIMRS
  - b. Pilih pendaftaran rawat inap.
  - c. Klik pasien dari Poli/IGD.
  - d. Masukkan nomor rekam medis atau nomor transaksi.
  - e. Masukkan unit dan nama ruangan, dokter penanggung jawab, diagnosa, jenis layanan., buat SEP secara manual untuk pasien BPJS
  - f. Klik simpan.
4. Cetak 10 label dokumen pasien, 1 label gelang pasien, Model C, dan ringkasan keluar masuk
5. Masukkan Model C, ringkasan keluar masuk, status KSM kedalam map hasil pemeriksaan.
6. Periksa ulang kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap, gelang identitas pasien, dan kelengkapan administrasi.
7. Serahkan kelengkapan kepada petugas pendaftaran IGD.

Petugas Pendaftaran Pasien Instalasi Gawat Darurat

1. Terima kelengkapan berkas dari petugas pendaftaran rawat inap.
2. Minta keluarga pasien tanda tangan serta menulis nama terang pada Model C
3. Berikan kartu tunggu pasien kepada keluarga pasien
4. Minta keluarga pasien tanda tangan SEP pada Tablet untuk pasien BPJS.
5. Lakukan serah terima berkas Rawat Inap dengan Perawat/PUK.

b. Pendaftaran Pasien Rawat Inap dari layanan Rawat Jalan

Petugas Pendaftaran Pasien Rawat Inap

1. Terima pengantar rawat inap layanan rawat jalan.
2. Minta pasien mengisi formulir persetujuan umum, informasi hak dan kewajiban, dan persetujuan pembukaan informasi medis.
3. Melakukan pemesanan tempat tidur pasien sesuai *advise* dari dokter (bangsal atau ruang intensive)
4. Masukkan data pasien :
  - a. Pilih menu admission pada SIMRS
  - b. Pilih pendaftaran rawat inap.
  - c. Klik pasien dari Poli/IGD.
  - d. Masukkan nomor rekam medis atau nomor transaksi.
  - e. Masukkan unit dan nama ruangan, dokter penanggung jawab, diagnosa, jenis layanan dan kode diagnosa,
  - f. Klik generate untuk pembuatan SEP rawat inap pasien BPJS secara otomatis
  - g. Klik simpan.
  - h. Minta keluarga pasien tanda tangan SEP pada Tablet untuk pasien BPJS
5. Cetak 10 label dokumen pasien, 1 label gelang pasien, Model C, dan ringkasan keluar masuk.
6. Masukkan Model C, ringkasan keluar masuk, status KSM kedalam map .
7. Periksa ulang kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap, gelang identitas pasien, dan kelengkapan administrasi.
8. Minta keluarga pasien tanda tangan dan tulis nama terang pada kolom kartu tunggu Model C.

9. Minta keluarga pasien tanda tangan SEP pada Tablet untuk pasien BPJS.
10. Berikan kartu tunggu pasien kepada keluarga pasien
11. Serahkan kelengkapan Rekam Medis kepada petugas pengantar pasien (PUK) untuk selanjutnya pasien diantar ke bangsal

Dalam pelaksanaannya, proses pendaftaran pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta selalu berpedoman pada prosedur yang telah ditetapkan. Sehingga proses pendaftaran pasien rawat inap bisa berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi masih ada beberapa kendala yang mengakibatkan proses pendaftaran pasien rawat inap agak terhambat.

Salah satu kendala yang sering terjadi dalam proses pendaftaran pasien rawat inap adalah terjadinya penumpukan dan antrian pasien yang akan rawat inap di TPPRI. Hal ini disebabkan kebanyakan pengantar rawat inap pasien dari layanan rawat jalan diterima petugas secara bersamaan. Banyaknya pasien yang harus dilayani oleh petugas TPPRI di waktu bersamaan membuat petugas TPPRI sedikit kewalahan. Sehingga seringkali ada pasien komplain terhadap pelayanan di TPPRI, karena setiap pasien menghendaki didahulukan untuk dilayani.

### **SIMPULAN**

1. Pelayanan pendaftaran pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta telah diatur dalam prosedur yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pelayanan pendaftaran pasien rawat inap juga berpedoman pada prosedur tersebut.
2. Dalam pelayanan pasien rawat inap ada salah satu kendala yaitu terjadinya penumpukan and antrian pasien yang akan rawat inap di TPPRI. Hal ini disebabkan kebanyakan pengantar rawat inap pasien dari layanan rawat jalan diterima petugas secara bersamaan. Banyaknya pasien yang harus dilayani oleh petugas TPPRI di waktu bersamaan membuat petugas TPPRI sedikit kewalahan. Sehingga seringkali ada pasien komplain terhadap pelayanan di TPPRI, karena setiap pasien menghendaki didahulukan untuk dilayani.

### **SARAN**

Untuk mengurangi terjadinya penumpukan pasien di TPPRI maka sebaiknya dilakukan koordinasi antara TPPRI dengan unit layanan rawat jalan sehingga berkas pengantar rawat inap tidak diterima petugas TPPRI secara bersamaan. Sehingga dapat meminimalkan terjadinya penumpukan dan antrian di TPPRI.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Permenkes RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis
- \_\_\_\_\_. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia*. Revisi II. Jakarta: Direktorat jenderal Bina Pelayanan Medik
- \_\_\_\_\_. 2004. UU Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran
- Shofari B. 2002. "Pengelolaan Sistem Rekam Medik 01". Semarang, Perhimpunan Perkam Medik dan Informasi Kesehatan Indonesia.(tidak dipublikasikan)
- Eka, Bayu Naroma., Puji, Hastutik., dan Riyoko. (2010) ' Tinjauan Alur Prosedur Pendaftaran Rawat Inap di RSUD Pandan Aran Boyolali', *Jurnal Kesehatan* ,pp. 87-102.
- Fandhika, Lilin Tata., et al. (2022) ' Tinjauan Prosedur Pendaftaran Pasien Rawat Inap di RSUD Bhakti Asih Tangerang'. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, pp. 515-520.
- Nugraheni, Sri Wahyuningsih., Perwitasari, Lathifa., (2019) ' Alur Dan Prosedur Pendaftaran Berdasarkan Standar akreditasi Klinik di Klinik haidar Medika Karanganyar' ISBN, pp. 94-90.